

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *non eksperimental* dengan pendekatan cohort prospektif. Setelah itu data yang sudah ada akan dilakukan *uji chi-square*.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi yang diambil dari observasi adalah semua akseptor yang menggunakan kontrasepsi oral dan akseptor yang menggunakan kontrasepsi injeksi di Praktek Bidan Mandiri Siti Rahmawati, Samirejo, Dawe, Kudus, Jawa Tengah.

2. Sampel Penelitian

Banyaknya sampel yang digunakan, dihitung menggunakan rumus besar sampel untuk uji hipotesis dua proporsi

$$\begin{aligned}n_1 = n_2 &= \frac{[Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2}]^2}{(P_1 - P_2)^2} \\ &= \frac{[1,96\sqrt{2 \times 0,72 \times 0,28} + 0,84\sqrt{0,82 \times 0,42 + 0,62 \times 0,38}]^2}{(0,82 - 0,62)^2} \\ &= 88,36 \text{ (dibulatkan menjadi 89)}\end{aligned}$$

Keterangan :

$Z\alpha$ = Derivat baku alfa

$Z\beta$ = Derivat baku beta

P_1 = Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan judgement peneliti

P_2 = Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui nilainya

$P_1 - P_2$ = Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna

$$Q_1 = 1 - P_1$$

$$Q_2 = 1 - P_2$$

$$P = \text{Proporsi total} = \frac{P_1 + P_2}{2}$$

$$Q = 1 - P$$

Diketahui :

$Z\alpha = 1,96$ (ditetapkan kesalahan tipe I sebesar 5%)

$Z\beta = 0,84$ (ditetapkan kesalahan tipe II sebesar 20%)

$$P_2 = 0,62$$

$$Q_2 = 1 - 0,62 = 0,38$$

$$P_1 - P_2 = \text{Ditetapkan } 0,2$$

$$P_1 = P_2 + 0,2 = 0,62 + 0,2 = 0,82$$

$$Q_1 = 1 - P_1 = 1 - 0,82 = 0,18$$

$$P = \frac{P_1 + P_2}{2} = \frac{0,82 + 0,62}{2} = 0,72$$

$$Q = 1 - 0,72 = 0,28$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, besar sampel yang digunakan untuk masing-masing kelompok adalah 89 orang.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1) Kriteria inklusi

- a. Pasangan usia subur
- b. Menggunakan kontrasepsi oral kombinasi dan kontrasepsi suntik 3 bulanan minimal 6 bulan
- c. Mampu berkomunikasi dan dapat bersedia menjadi koresponden

2) Kriteria eksklusi

- a. Subyek telah mengalami gangguan haid sebelum penggunaan pil KB dan kontrasepsi suntik
- b. Terdapat kelainan pada alat reproduksi
- c. Pengguna kontrasepsi injeksi 1 bulanan
- d. Pengguna kontrasepsi oral progestin

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Praktek Bidan Mandiri Siti Rahmawati, Samirejo, Dawe, Kudus, Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli sampai bulan Desember 2016.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel dependen : Akseptor kontasepsi oral dan injeksi
- b. Variabel independen : Keteraturan siklus menstruasi

2. Definisi Operasional

a. Akseptor kontrasepsi oral

Wanita yang menggunakan alat kontrasepsi oral berupa pil KB untuk menunda atau mencegah kehamilan. Pil yang diminum berupa pil oral kombinasi yang mengandung estrogen dan progesteron.

b. Akseptor kontrasepsi injeksi

Wanita yang menggunakan alat kontrasepsi berupa injeksi untuk menunda atau mencegah kehamilan. Kontrasepsi yang diinjeksikan mengandung progestin yang diberikan setiap 3 bulan sekali.

c. Keteraturan siklus menstruasi.

Perubahan panjang siklus menstruasi adalah jumlah hari antara mulai perdarahan menstruasi sampai mulainya perdarahan menstruasi pada siklus berikutnya, yang meliputi :

Eumenore (normal) : 25 sampai 35 hari

Tidak normal : Kurang dari 25 atau lebih dari 35 hari

E. Alat dan Bahan Penelitian

Alat penelitian yang digunakan untuk mendapat informasi dari responden adalah *informed consent* dan kuesioner yang dibagi atas tiga bagian, yaitu:

1. Kuesioner bagian pertama berisi identitas diri responden, yang meliputi nama akseptor, nama suami, alamat, usia, pekerjaan, jumlah anak, dan riwayat penyakit reproduksi tertentu.

2. Kuesioner bagian kedua digunakan untuk mengetahui riwayat kontrasepsi. Bentuk kuesioner adalah pertanyaan tertutup dan terbuka. Kuesioner bagian kedua ini terdiri dari 6 pertanyaan.
3. Kuesioner bagian ketiga untuk mengetahui siklus menstruasi sebelum dan sesudah penggunaan kontrasepsi oral dan injeksi.

Kuesioner ini murni diambil dari penelitian Subroto (2011) tentang Perbedaan Gangguan Menstruasi pada Pemakaian Kontrasepsi Suntik Satu Bulanan dan Tiga Bulanan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner ini murni diambil keseluruhan tanpa ada tambahan atau modifikasi pertanyaan. Jadi peneliti tidak melakukan uji validitas dan reliabilitas kembali.

F. Jalannya Penelitian

1. Tahap Pre Penelitian

Tahap ini terdiri dari penentuan judul, studi pustaka terhadap penelitian, persiapan materi untuk mendukung jalannya penelitian.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap persiapan penelitian meliputi kegiatan, perumusan masalah, penyusunan proposal, penentuan instrument penelitian, pengurusan surat izin untuk melakukan penelitian.

3. Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian dimulai dengan peneliti memberikan penjelasan pada responden mengenai maksud dan tujuan penelitian, serta tata cara pengambilan data yang akan dilakukan. Jika akseptor

bersedia menjadi responden maka responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan *informed consent*. Selanjutnya dilakukan kegiatan pengambilan data yaitu dengan pengisian kuesioner.

4. Tahap Penyelesaian

Data yang sudah diperoleh kemudian akan dianalisis menggunakan bantuan aplikasi komputer kemudian dilanjutkan dengan penyusunan karya tulis ilmiah.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sifat valid memberikan pengertian bahwa alat ukur yang digunakan mampu memberikan nilai yang sesungguhnya dari nilai yang diinginkan. Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alfa Chonbach*.

H. Analisis Data

Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan pengolahan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu memeriksa data yang telah dikumpulkan berasal dari responden.
2. *Coding* yaitu memberi tanda untuk memudahkan dalam pengolahan data.
3. *Tabulating* yaitu data disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisa dan disusun, disatukan berupa laporan hasil penelitian dan kesimpulan.

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer (SPSS). Analisa statistik yang digunakan adalah:

1. Analisa Univariat. Analisa dilakukan terhadap masing-masing variabel hasil penelitian, penyajian dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Data disajikan dalam bentuk nominal. Analisa univariat dilakukan dengan menggunakan uji statistik deskriptif.
2. Analisa Bivariat. Analisa dilakukan untuk menyatakan kekuatan hubungan antara kedua variabel, yaitu variable independen dan variable dependen. Analisa bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square*, dan jika *expected count* bernilai <5 maka menggunakan uji *Fisher's*.